



## LAMPIRAN 1

## Produksi batangan tahun 1999

Bulan	Produksi standar ( batang )	Produksi sesungguhnya ( batang )
1	25.380.000	15.399.700
2	22.334.400	19.055.300
3	24.364.800	21.398.500
4	24.364.800	26.946.400
5	24.364.800	22.130.600
6	24.364.800	22.212.900
7	25.380.000	24.935.400
8	25.380.000	22.447.600
9	25.380.000	26.188.500
10	25.380.000	30.166.500
11	25.380.000	23.868.100
12	17.258.400	21.456.100
Total	289.332.400	276.205.600

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

## LAMPIRAN 2

Selisih kebutuhan bahan baku tembakan tahun 1999

Bulan	Kebutuhan bahan baku standar (Kg) (1)	Kebutuhan bahan baku sesungguhnya (Kg) (2)	Harga bahan baku (Rp) (3)	Jumlah bahan baku standar (Rp) (1x3)	Jumlah bahan baku sesungguhnya (Rp) (2x3)	Selisih kebutuhan bahan baku (Kg) (2-1)	Selisih biaya bahan baku (Rp) (2x3)-(1x3)	Persen selisih kebutuhan bahan baku ((2-1)/1)x100%
1	31.139	26.973	28.000	871.892.000	755.244.000	-4.166	-116.648.000	13,38 %
2	42.136	36.944	27.500	1.158.740.000	1.015.960.000	-5.192	-142.780.000	12,32 %
3	30.914	25.818	25.000	772.850.000	645.450.000	-5.096	-127.400.000	16,48 %
4	46.644	37.428	25.000	1.166.100.000	935.700.000	-9.216	-230.400.000	19,76 %
5	46.862	38.984	23.000	1.077.826.000	896.632.000	-7.878	-181.194.000	16,81 %
6	41.228	36.485	22.500	927.630.000	820.912.500	-4.743	-106.717.500	11,50 %
7	53.219	44.397	25.000	1.330.475.000	1.109.925.000	-8.822	-220.550.000	16,58 %
8	49.042	43.019	22.500	1.103.445.000	967.927.500	-6.023	-135.517.500	12,28 %
9	50.891	44.233	25.000	1.272.275.000	1.106.325.000	-6.638	-165.950.000	13,04 %
10	51.530	44.809	23.500	1.210.955.000	1.053.011.500	-6.721	-157.943.500	13,04 %
11	50.546	43.953	24.000	1.213.104.000	1.054.872.000	-6.593	-158.232.000	13,04 %
12	56.505	49.566	22.500	1.271.362.500	1.115.235.000	-6.939	-156.127.500	12,28 %
Total	540.656	463.629		13.376.654.500	11.477.194.500			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

Contoh perhitungan bulan Januari :

- Jumlah BBB standar = kebutuhan bahan baku standar x harga bahan baku  
= 31.139 kg x Rp. 28.000,-  
= Rp.871.892.000,-
- Jumlah BBB sesungguhnya = kebutuhan bahan baku sesungguhnya x harga bahan baku  
=26.973 kg x Rp. 28.000,-  
= Rp.755.244.000,-
- Selisih kebutuhan bahan baku =: kebutuhan bahan baku sesungguhnya -- kebutuhan bahan baku standar  
=:26.973 kg - 31.139 kg  
= ( 4.166 kg )
- Selisih BBB = jumlah BBB sesungguhnya – jumlah BBB standar  
= Rp.755.244.000 – Rp. 871.892.000  
= ( Rp 116.648.000,- )
- Persen selisih kebutuhan bahan baku = ( selisih kebutuhan bahan baku : kebutuhan bahan baku standar ) x 100 %  
= ( - 4.166 kg : 31.139 kg ) x 100 %  
= 13,38 %



## LAMPIRAN 3

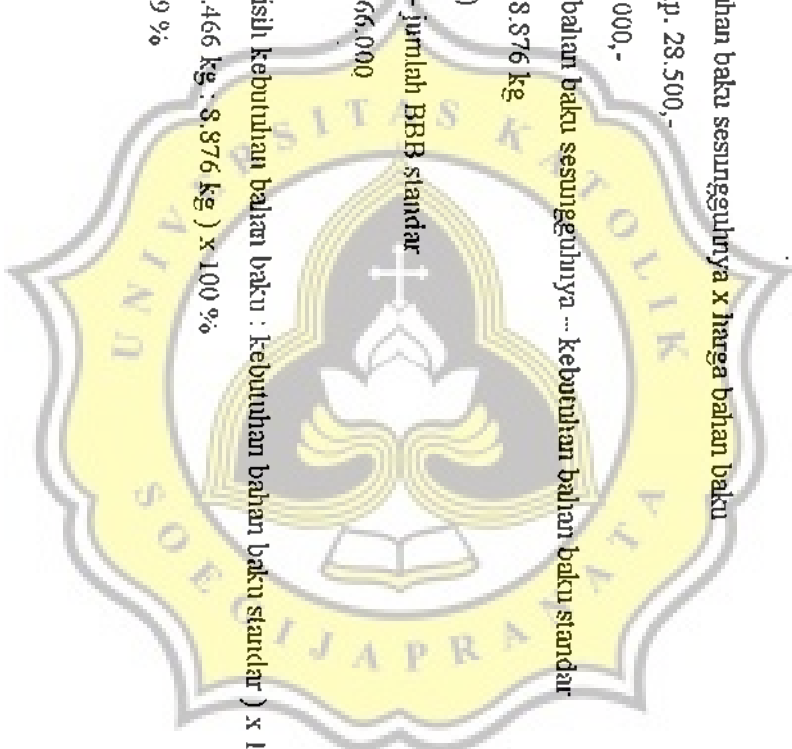
## Selisih kebutuhan bahan baku cengkeli tahun 1999

Bulan	Kebutuhan bahan baku standar (Kg)	Kebutuhan bahan baku sesungguhnya (Kg)	Harga bahan baku (Rp)	Jumlah biaya bahan baku standar (Rp)	Jumlah biaya bahan baku sesungguhnya (Rp)	Selisih kebutuhan bahan baku (Kg)	Selisih biaya bahan baku (Rp)	Persen selisih kebutuhan bahan baku
1	8.876	7.430	28.500	252.966.000	211.755.000	- 1.446	- 41.211.000	16,29 %
2	20.953	18.568	30.500	639.066.500	566.324.000	- 2.385	- 72.742.500	11,38 %
3	24.750	21.053	35.000	866.250.000	736.855.000	- 3.697	- 129.395.000	14,93 %
4	26.890	23.522	35.000	941.150.000	823.270.000	- 3.368	- 117.880.000	12,52 %
5	31.774	28.370	19.000	603.706.000	539.030.000	- 3.404	- 64.676.000	10,71 %
6	24.324	21.526	17.500	425.670.000	376.705.000	- 2.798	- 48.965.000	11,50 %
7	25.460	22.531	17.500	445.550.000	394.292.500	- 2.929	- 51.257.500	11,50 %
8	34.512	30.254	17.000	586.704.000	514.658.000	- 4.238	- 72.046.000	12,28 %
9	27.631	22.418	20.000	552.620.000	448.360.000	- 5.213	- 104.260.000	18,87 %
10	28.270	24.583	20.500	579.535.000	503.951.500	- 3.687	- 75.583.500	13,04 %
11	23.295	20.257	22.500	524.137.500	455.782.500	- 3.038	- 68.355.000	13,04 %
12	10.901	8.931	25.000	272.525.000	223.275.000	- 1.970	- 49.250.000	18,07 %
Total	257.636	218.463		6.689.880.000	5.794.258.500			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

Contoh perhitungan bulan Januari :

- Jumlah BBB standar = kebutuhan bahan baku standar x harga bahan baku  
 $= 8.876 \text{ kg} \times \text{Rp. } 28.500,-$   
 $= \text{Rp. } 252.966.000,-$
- Jumlah BBB sesungguhnya = kebutuhan bahan baku sesungguhnya x harga bahan baku  
 $= 7.430 \text{ kg} \times \text{Rp. } 28.500,-$   
 $= \text{Rp. } 211.755.000,-$
- Selisih kebutuhan bahan baku = kebutuhan bahan baku sesungguhnya ... kebutuhan bahan baku standar  
 $= 7.430 \text{ kg} - 8.876 \text{ kg}$   
 $= (- 1.466 \text{ kg})$
- Selisih BBB = jumlah BBB sesungguhnya - jumlah BBB standar  
 $= \text{Rp. } 211.755.000 - \text{Rp. } 252.966.000$   
 $= (- \text{Rp. } 41.211.000,-)$
- Persen selisih kebutuhan bahan baku = ( selisih kebutuhan bahan baku : kebutuhan bahan baku standar ) x 100 %  
 $= (- 1.466 \text{ kg} : 8.876 \text{ kg}) \times 100 \%$   
 $= 16,29 \%$



## LAMPIRAN 4

## Selisih biaya tenaga kerja langsung tahun 1999

Bulan	Kebutuhan JTKL standar	Kebutuhan JTKL sesungguhnya	Selisih perkiraan JTKL	Selisih perkiraan tenaga kerja langsung	BTCL tarif standar	BTCL tarif sesungguhnya	Selisih BTCL	Persen selisih perkiraan JTKL	Persen selisih tarif tenaga kerja langsung
1	112.800	84.600	-- 28.200	-- 40.537.500	162.150.000	136.654.380	-- 25.495.620	25,00%	15,72%
2	99.264	86.856	-- 12.408	-- 17.836.500	142.692.000	140.298.497	-- 2.393.503	12,50%	1,67%
3	108.288	94.752	-- 13.536	-- 19.458.000	155.664.000	153.052.906	-- 2.611.094	12,50%	1,67%
4	108.288	94.752	-- 13.536	-- 19.458.000	155.664.000	153.052.906	-- 2.611.094	12,50%	1,67%
5	108.288	94.752	-- 13.536	-- 19.458.000	155.664.000	153.052.906	-- 2.611.094	12,50%	1,67%
6	108.288	94.752	-- 13.536	-- 19.458.000	155.664.000	153.052.906	-- 2.611.094	12,50%	1,67%
7	112.800	84.600	-- 28.200	-- 40.537.500	162.150.000	136.654.380	-- 25.495.620	25,00%	15,72%
8	112.800	84.600	-- 28.200	-- 40.537.500	162.150.000	136.654.380	-- 25.495.620	25,00%	15,72%
9	112.800	84.600	-- 28.200	-- 40.537.500	162.150.000	136.654.380	-- 25.495.620	25,00%	15,72%
10	112.800	84.600	-- 28.200	-- 40.537.500	162.150.000	136.654.380	-- 25.495.620	25,00%	15,72%
11	112.800	84.600	-- 28.200	-- 40.537.500	162.150.000	136.654.380	-- 25.495.620	25,00%	15,72%
12	76.704	67.116	-- 9.588	-- 13.782.750	110.262.000	108.412.475	-- 1.849.525	12,50%	1,67%
Total	1.285.920	1.040.580			1.918.510.000	1.680.818.876			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

JTKL standar per batang rokok = 0,0044 jam  
 Rata-rata JTKL sesungguhnya per batang rokok = 0,0045 jam  
 Tarif standar per JTKL = Rp. 1.437,5  
 Tarif sesungguhnya per JTKL = Rp. 1.615,38

Cara Perhitungan Lampiran 4 :

- JTKL standar per batang rokok =  $\frac{\text{Kebutuhan JTKL standar}}{\text{Produksi batangan standar}}$   
 $= \frac{1.285.920 \text{ jam}}{289.332.000 \text{ batang}} = 0,0044 \text{ jam}$

- Rata-rata JTKL sesungguhnya per batang rokok =  $\frac{\text{Kebutuhan JTKL sesungguhnya}}{\text{Produksi batangan sesungguhnya}}$   
 $= \frac{1.040.580 \text{ jam}}{228.205.600 \text{ batang}} = 0,0045 \text{ jam}$

- Tarif standar per JTKL =  $\frac{\text{Upah harian standar} \times \text{jumlah pekerja}}{\text{Rata-rata jam kerja 1 tahun} \times \text{jumlah pekerja}}$   
 $= \frac{\text{Rp.11.500} \times 564 \text{ orang}}{8 \text{ jam} \times 564 \text{ orang}} = \text{Rp. 1.437,5 per JTKL}$



$$\begin{aligned} & \text{Tarif sesungguhnya per JTKL} = \frac{\text{Upah harian sesungguhnya} \times \text{jumlah pekerja}}{\text{Rata-rata jam kerja 1 tahun} \times \text{jumlah pekerja}} \\ & = \frac{\text{Rp. 10.500} \times 564 \text{ orang}}{6,5 \text{ jam} \times 564 \text{ orang}} = \text{Rp. 1.615,38 per JTKL} \end{aligned}$$

4. Contoh perhitungan bulan Januari :

- **Selisih pemakaian JTKL** = **Kebutuhan JTKL sesungguhnya – kebutuhan JTKL standar**  
 = 84.600 jam – 112.800 jam  
 = ( 28.200 jam )
- **Selisih pemakaian TKL** = **Selisih pemakaian JTKL x Tarif standar per JTKL**  
 = - 28.200 jam x Rp. 1.437,5  
 = ( Rp.40.537.500 )
- **BTKL tarif standar** = **Kebutuhan JTKL standar x tarif standar per JTKL**  
 = 112.800 jam x Rp. 1.437,5  
 = Rp. 162.150.000
- **BTKL tarif sesungguhnya** = **Kebutuhan JTKL sesungguhnya x tarif sesungguhnya per JTKL**  
 = 84.600 jam x Rp. 1.615,38  
 = Rp. 136.654.380
- **Selisih BTKL** = **BTKL tarif sesungguhnya – BTKL tarif standar**  
 = Rp. 136.654.380 – Rp. 162.150.000  
 = ( Rp. 25.495.620 )

- Persen selisih pemakaian JTKL =  $\frac{\text{Selisih pemakaian JTKL}}{\text{Kebutuhan JTKL standar}} \times 100\%$

- 28.200 jam

=  $\frac{112.800 \text{ jam}}{28.200 \text{ jam}} \times 100\% = 25\%$

112.800 jam

Selisih BTKL

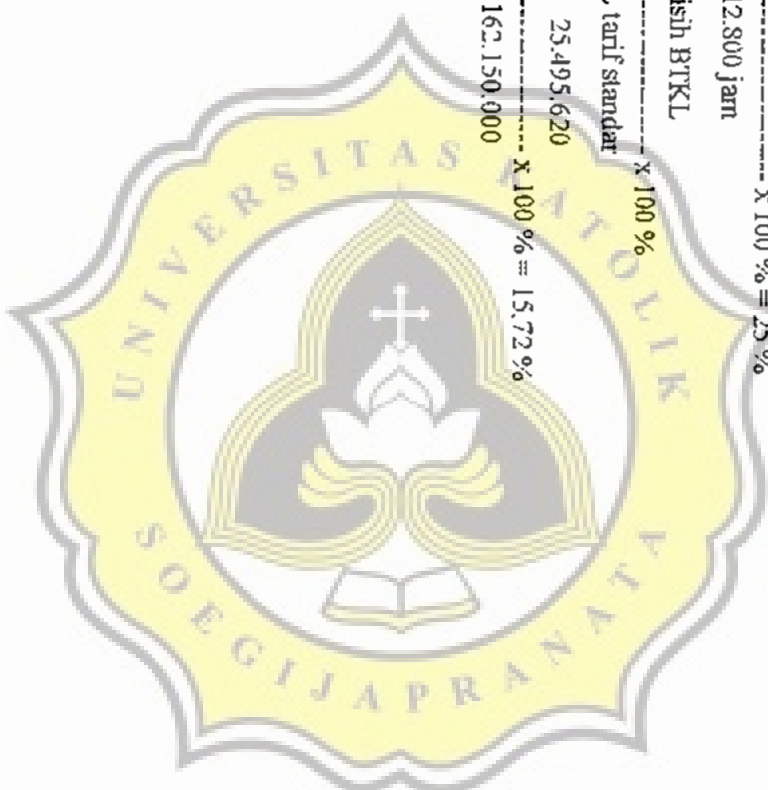
=  $\frac{\text{BTKL tarif standar}}{\text{BTKL tarif standar}} \times 100\%$

BTKL tarif standar

-Rp. 25.495.620

.....  $\times 100\% = 15,72\%$

Rp. 162.150.000



## LAMPIRAN 5

## Biaya overhead pabrik standar tahun 1999

No	Jam Kerja	Biaya bahan pencolong	Biaya tenaga kerja tak langsung	Biaya listrik, air dan telepon	Biaya keperluan pabrik	Biaya perawatan alat mesin pabrik	Biaya perawatan pabrik dan gudang	Biaya bahan bakar	Biaya lain- lain pabrik	Biaya perawatan kendaraan	Total BOP	Tarif BOP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(2+3+...+10)	(2+3+...+10)/1
1	112.800	376.139.973	6.524.000	8.346.340	11.059.636	211.397	12.981.750	2.964.868	4.566.219	6.826.090	429.620.223	3.805,59
2	99.264	14.929.587	6.524.000	8.073.545	10.677.928	212.154	13.309.452	3.421.513	4.986.219	7.651.020	200.305.418	2.018,71
3	108.288	824.947.726	6.524.000	6.582.108	11.967.523	215.602	13.023.738	3.594.913	4.828.719	11.073.530	683.855.851	8.162,08
4	108.288	306.550.895	6.524.000	8.500.667	11.709.719	302.785	27.291.613	4.654.781	5.969.689	11.181.046	382.683.249	3.533,55
5	108.288	197.604.332	6.524.000	10.068.405	12.269.714	354.062	32.982.673	4.489.733	5.863.755	10.588.536	230.511.269	2.596,41
6	108.288	653.479.457	6.524.000	10.374.901	12.536.789	292.142	26.004.477	4.062.427	4.723.719	10.486.407	728.484.329	6.727,29
7	112.800	488.919.643	6.524.000	10.286.441	13.640.287	320.662	14.607.982	5.071.585	6.016.755	10.477.142	556.174.507	4.930,62
8	112.800	263.909.504	6.524.000	9.428.931	12.579.415	315.952	30.433.261	4.002.403	5.862.427	10.816.030	343.772.023	3.047,62
9	112.800	505.453.995	6.524.000	10.230.879	13.344.398	231.412	31.011.671	5.547.071	4.618.719	10.680.882	647.412.527	5.759,47
10	112.800	662.358.065	6.524.000	9.954.376	11.908.340	201.547	29.508.523	3.931.913	6.118.755	10.632.036	741.251.577	6.571,40
11	112.800	687.642.528	6.524.000	9.791.989	11.705.565	234.988	12.387.663	4.149.927	5.921.145	7.651.020	746.088.816	6.614,26
12	76.704	320.787.459	6.524.000	8.648.714	11.081.547	218.932	11.522.572	2.256.723	4.251.219	6.656.030	572.037.196	4.050,29
<b>Total</b>	<b>1.285.920</b>	<b>5.491.573.124</b>	<b>78.288.000</b>	<b>112.797.079</b>	<b>144.365.921</b>	<b>3.198.653</b>	<b>233.635.389</b>	<b>45.167.837</b>	<b>63.727.440</b>	<b>114.729.418</b>	<b>6.312.221.925</b>	

Sumber : Data sekunder Perusahaan

## LAMPIRAN 6

## Biaya overhead pabrik sesungguhnya tahun 1999

Bulan	Jam kerja	Biaya bahan penolong	Biaya tenaga kerja tak langsung	Biaya listrik, air dan telepon	Biaya keperluan pabrik	Biaya pemeliharaan dan perbaikan pabrik	Biaya pemeliharaan pabrik dari gudang	Biaya bahan bakar	Biaya lain-lain pabrik	Biaya pemeliharaan Kendaraan	Total BOP	Total EOP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	2+3+...+10	(2+3+...+10)÷12
1	84.600	338.964.839	6.504.400	9.180.975	12.165.600	215.625	14.279.925	2.823.675	4.346.790	6.501.000	394.894.819	4.667,66
2	86.996	128.256.272	6.504.400	8.880.900	11.862.500	209.975	14.603.925	3.354.425	4.748.790	7.501.000	185.909.177	2.140,42
3	94.752	716.563.240	6.504.400	9.011.205	12.565.900	217.675	13.674.925	3.524.425	4.598.780	10.751.000	777.411.750	8.204,70
4	94.752	273.706.157	6.504.400	8.925.700	11.943.975	317.975	30.020.775	4.794.425	6.108.780	10.751.000	353.113.187	3.726,70
5	94.752	176.253.868	6.504.400	10.571.825	12.879.000	323.875	31.412.075	4.624.425	5.748.780	10.251.000	256.567.248	2.728,88
6	94.752	588.720.241	6.504.400	10.882.400	12.787.575	326.875	28.604.975	4.224.925	4.198.780	10.901.000	667.050.471	7.039,96
7	84.600	438.403.268	6.504.400	10.283.325	12.990.750	314.375	13.189.075	5.325.175	5.893.780	11.004.000	503.909.148	5.896,37
8	94.600	233.344.200	6.504.400	10.371.825	12.213.025	306.700	31.954.925	3.923.925	6.418.780	10.501.000	317.768.330	3.756,13
9	94.900	304.842.853	6.504.400	10.537.640	12.518.475	210.375	29.534.925	5.824.425	4.398.780	11.001.000	398.372.833	6.919,30
10	84.600	602.143.714	6.504.400	10.452.095	13.095.375	316.625	28.929.925	3.871.425	5.999.780	10.951.000	662.266.839	3.064,61
11	84.600	625.129.571	6.504.400	8.901.800	11.740.750	314.375	11.797.775	4.274.425	6.098.780	7.501.000	662.162.776	2.053,38
12	67.116	283.865.008	6.504.400	9.061.150	11.635.625	225.900	11.264.925	2.324.425	4.048.780	6.501.000	324.540.813	4.584,31
Total	1.040.360	4.512.293.231	78.032.800	116.779.800	348.389.900	3.193.300	259.259.100	48.893.100	62.983.860	113.112.000	5.742.957.891	4.584,31

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

## LAMPIRAN 7

## Produksi batangan tahun 2000

Bulan	Produksi standar ( batang )	Produksi sesungguhnya ( batang )
1	25.380.000	15.057.900
2	22.334.000	18.828.700
3	24.364.800	20.150.100
4	24.364.800	22.464.100
5	24.364.800	21.515.100
6	24.364.800	15.076.500
7	25.380.000	15.772.200
8	25.380.000	15.974.900
9	25.380.000	16.172.900
10	25.380.000	18.798.600
11	25.380.000	16.880.800
12	17.258.400	14.196.100
Total	289.332.000	210.887.900

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

## LAMPIRAN 3

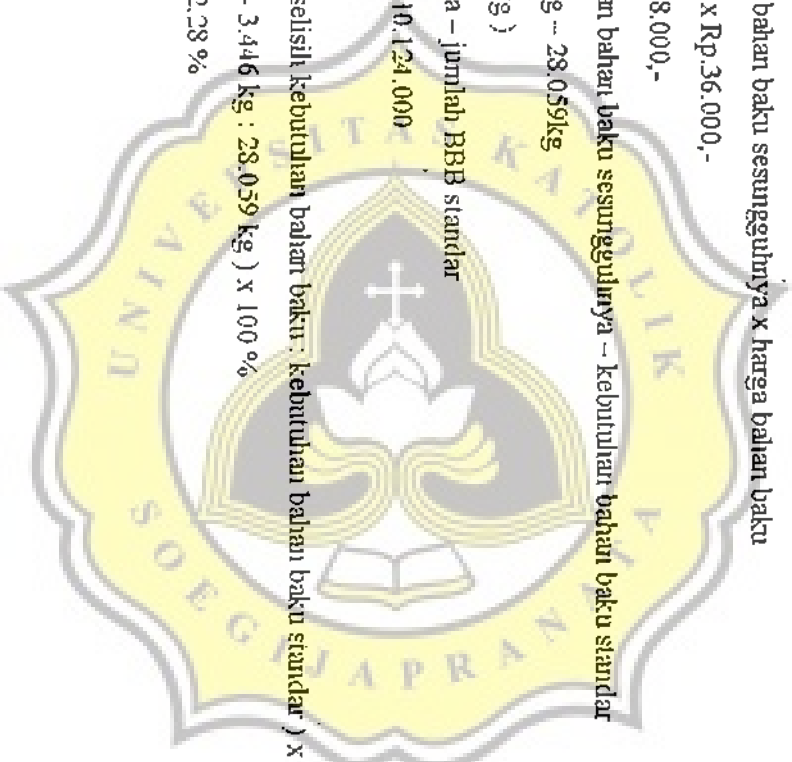
## Selisih kebutuhan bahan baku tembakau tahun 2000

Bulan	Kebutuhan bahan baku standar (Kg)	Kebutuhan bahan baku sesungguhnya (Kg)	Harga bahan baku (Rp)	Jumlah biaya bahan baku standar (Rp) (1 x 3)	Jumlah biaya bahan baku sesungguhnya (Rp) (2 x 4)	Selisih kebutuhan bahan baku (Kg) (2 - 1)	Selisih biaya bahan baku (Rp) (2x3) - (1x3)	Persen selisih kebutuhan bahan baku
1	28.059	24.613	36.000	1.010.124.000	886.068.000	- 3.446	- 124.056.000	12,28 %
2	23.107	20.449	34.000	785.638.000	695.266.000	- 2.658	- 90.372.000	11,50 %
3	83.170	71.086	19.000	1.580.230.000	1.350.634.000	- 12.084	- 229.596.000	14,53 %
4	81.534	70.288	20.500	1.671.447.000	1.440.904.000	- 11.246	- 230.543.000	13,79 %
5	30.856	26.600	36.000	1.126.244.000	970.900.000	- 4.256	- 155.344.000	13,79 %
6	24.939	22.070	35.000	872.865.000	772.450.000	- 2.869	- 100.415.000	11,50 %
7	85.149	75.021	17.000	1.447.533.000	1.275.357.000	- 10.128	- 172.176.000	11,89 %
8	74.395	65.836	18.000	1.339.110.000	1.185.048.000	- 8.559	- 154.062.000	11,50 %
9	27.053	23.524	36.000	973.908.000	846.864.000	- 3.529	- 127.044.000	13,04 %
10	95.152	81.327	22.500	2.140.920.000	1.829.857.500	- 13.825	- 311.062.500	14,53 %
11	66.958	57.229	18.000	1.205.244.000	1.030.122.000	- 9.729	- 175.122.000	14,53 %
12	84.730	72.419	20.500	1.484.589.500	1.484.589.500	- 12.311	- 252.375.500	14,53 %
Total	705.102	610.462		15.890.228.000	13.768.060.000			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

Contoh perhitungan bulan Januari :

- Jumlah BBB standar = kebutuhan bahan baku standar x harga bahan baku  
 = 28.059 kg x Rp.36.000,-  
 = Rp.1.010.124.000,-
- Jumlah BBB sesungguhnya = kebutuhan bahan baku sesungguhnya x harga bahan baku  
 = 24.613 kg x Rp.36.000,-  
 = Rp.886.068.000,-
- Selisih kebutuhan bahan baku = kebutuhan bahan baku sesungguhnya – kebutuhan bahan baku standar  
 = 24.613 kg – 28.059kg  
 = ( 3.446 kg )
- Selisih BBB = jumlah BBB sesungguhnya – jumlah BBB standar  
 = Rp. 886.068.000 – Rp. 1.010.124.000  
 = ( Rp. 124.056.000,- )
- Persen selisih kebutuhan bahan baku = ( selisih kebutuhan bahan baku : kebutuhan bahan baku standar ) x 100 %  
 = ( - 3.446 kg : 28.059 kg ) x 100 %  
 = 12,28 %





## LAMPIRAN 9

## Selisih kebutuhan bahan baku cengkeh tahun 2000

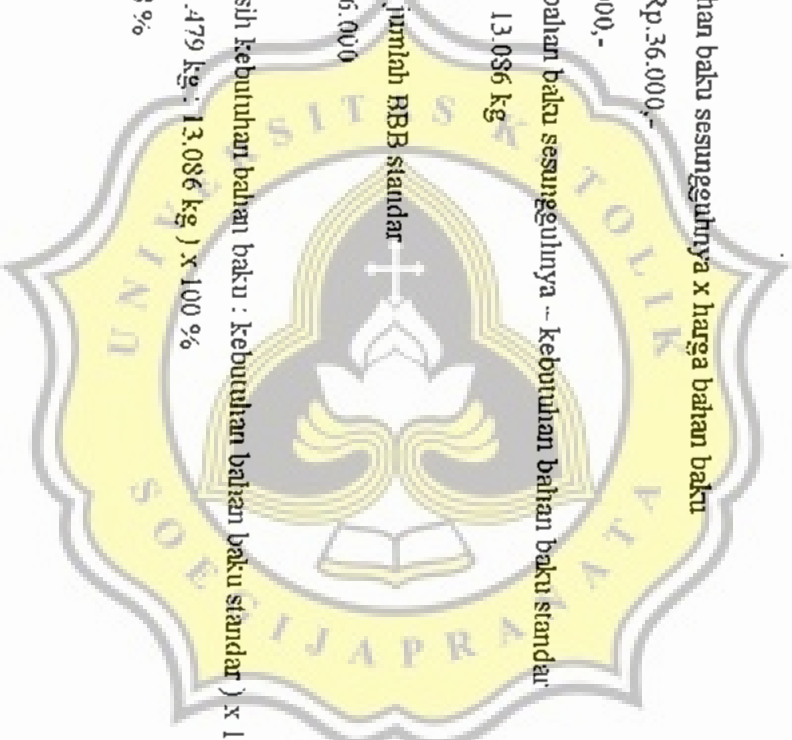
Bahan	Kebutuhan bahan baku standar (Kg) (1)	Kebutuhan bahan baku sesungguhnya (Kg) (2)	Harga bahan baku (Rp) (3)	Jumlah biaya bahan baku standar (Rp) ((1 x 3))	Jumlah biaya bahan baku sesungguhnya (Rp) ((2 x 4))	Selisih kebutuhan bahan baku (Kg) ((2-1))	Selisih biaya bahan baku (Rp) ((2x3)-(1x3))	Persen selisih kebutuhan bahan baku ((2-1)/1)x100%
1	13.086	11.479	36.000	471.096.000	413.244.000	- 1.607	- 57.852.000	12,28 %
2	10.091	8.930	39.000	393.549.000	348.270.000	- 1.161	- 45.279.000	11,51 %
3	15.996	13.672	36.000	575.856.000	492.192.000	- 2.324	- 83.664.000	14,53 %
4	9.773	8.425	40.000	390.920.000	337.000.000	- 1.348	- 53.920.000	13,79 %
5	13.593	11.718	37.000	502.941.000	433.566.000	- 1.875	- 69.375.000	13,79 %
6	9.707	8.590	38.000	368.866.000	326.420.000	- 1.117	- 42.446.000	11,51 %
7	7.103	6.259	42.500	301.877.500	266.007.500	- 844	- 35.870.000	11,88 %
8	9.195	7.252	41.000	335.995.000	297.332.000	- 943	- 38.663.000	11,51 %
9	15.978	13.894	37.000	591.186.000	514.078.000	- 2.084	- 77.108.000	13,04 %
10	18.229	15.580	37.500	683.587.500	584.250.000	- 2.649	- 99.337.500	14,53 %
11	20.399	17.435	37.000	754.763.000	645.095.000	- 2.964	- 109.668.000	14,53 %
12	7.816	6.680	42.500	332.180.000	283.900.000	- 1.136	- 48.280.000	14,53 %
Total	149.966	129.914		5.702.817.000	4.941.354.500			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan



Contoh perhitungan bulan Januari :

- Jumlah BBB standar = kebutuhan bahan baku standar x harga bahan baku
  - = 13.086 kg x Rp.36.000,-
  - = Rp.471.096.000,-
- Jumlah BBB sesungguhnya = kebutuhan bahan baku sesungguhnya x harga bahan baku
  - = 11.479 kg x Rp.36.000,-
  - = Rp.413.244.000,-
- Selisih kebutuhan bahan baku = kebutuhan bahan baku sesungguhnya -- kebutuhan bahan baku standar
  - = 11.479 kg -- 13.086 kg
  - = ( 1.607 kg )
- Selisih BBB = jumlah BBB sesungguhnya -- jumlah BBB standar
  - = Rp.413.244.000 -- Rp.471.096.000
  - = ( Rp. 57.852.000,- )
- Persen selisih kebutuhan bahan baku = ( selisih kebutuhan bahan baku : kebutuhan bahan baku standar ) x 100 %
  - = ( - 11.479 kg : 13.086 kg ) x 100 %
  - = 12,28 %



## LAMPIRAN 10

## Selisih biaya tenaga kerja langsung tahun 2000

Bulan	Kebutuhan JTKL standar	Kebutuhan JTKL sesungguhnya	Selisih pemakaian JTKL	Selisih pemakaian tenaga kerja langsung	BTKL tarif standar	BTKL tarif sesungguhnya	Selisih BTKL	Persen selisih pemakaian JTKL	Persen selisih tarif tenaga kerja langsung
1	112.800	98.700	- 14.100	- 21.150.000	169.200.000	165.674.859	- 3.532.050	12,50%	2,09%
2	99.264	86.856	- 12.408	- 18.612.000	148.896.000	145.793.876	- 3.102.124	12,50%	2,09%
3	108.288	94.752	- 13.536	- 20.304.000	162.432.000	145.787.796	- 16.644.204	12,50%	10,25%
4	108.288	94.752	- 13.536	- 20.304.000	162.432.000	159.041.232	- 3.390.768	12,50%	2,09%
5	108.288	81.216	- 27.072	- 40.608.000	162.432.000	136.321.056	- 26.110.944	25,00%	16,28%
6	108.288	94.752	- 13.536	- 20.304.000	162.432.000	159.041.0232	- 3.390.768	12,50%	2,09%
7	112.800	98.700	- 14.100	- 21.150.000	169.200.000	165.667.950	- 3.532.050	12,50%	2,09%
8	112.800	98.700	- 14.100	- 21.150.000	169.200.000	165.667.950	- 3.532.050	12,50%	2,09%
9	112.800	84.600	- 28.200	- 42.300.000	169.200.000	142.001.100	- 27.198.900	25,00%	16,08%
10	112.800	98.700	- 14.100	- 21.150.000	169.200.000	165.667.950	- 3.532.050	12,50%	2,09%
11	112.800	84.600	- 28.200	- 42.300.000	169.200.000	142.001.100	- 27.198.900	25,00%	16,08%
12	76.704	57.528	- 19.176	- 28.764.000	115.056.000	96.560.748	- 18.495.252	25,00%	16,08%
Total	1.385.920	1.073.856			1.928.880.000	1.789.226.819			

Sumber: Data Sekunder Perusahaan

JTKL standar per batang rokok = 0,0044 jam  
 Rata-rata JTKL sesungguhnya per batang rokok = 0,0050 jam  
 Tarif standar per JTKL = Rp. 1.500  
 Tarif sesungguhnya per JTKL = Rp. 1.678,57

Cara Perhitungan Lampiran 10 :

- JTKL standar per batang rokok =  $\frac{\text{Kebutuhan JTKL standar}}{\text{Produksi batangan standar}}$   
 $\frac{1.285.920 \text{ jam}}{289.332.000 \text{ batang}} = 0,0044 \text{ jam}$

- Rata-rata JTKL sesungguhnya per batang rokok =  $\frac{\text{Kebutuhan JTKL sesungguhnya}}{\text{Produksi batangan sesungguhnya}}$   
 $\frac{1.073.856 \text{ jam}}{210.887.900 \text{ batang}} = 0,0050 \text{ jam}$

- Tarif standar per JTKL =  $\frac{\text{Upah harian standar} \times \text{jumlah pekerja}}{\text{Rata-rata jam kerja 1 tahun} \times \text{jumlah pekerja}}$   
 $\frac{\text{Rp.12.090} \times 564 \text{ orang}}{8 \text{ jam} \times 564 \text{ orang}} = \text{Rp. 1.500 per JTKL}$

$$\begin{aligned}
 & \text{Tarif sesungguhnya per JTKL} = \text{Upah harian sesungguhnya} \times \text{jumlah pekerja} \\
 & \text{Rata-rata jam kerja 1 tahun} \times \text{jumlah pekerja} \\
 & \text{Rp. 11.750} \times 564 \text{ orang} \\
 & = \text{Rp. 6.627.000} \\
 & \text{7 jam} \times 564 \text{ orang} = \text{Rp. 3.951.678,57 per JTKL}
 \end{aligned}$$

Contoh perhitungan bulan Januari :

- Selisih pemakaian JTKL =: Kebutuhan JTKL sesungguhnya – kebutuhan JTKL standar
  - = 98.700 jam – 112.800 jam
  - = ( 14.100 jam.)
- Selisih pemakaian TKL = Selisih pemakaian JTKL x Tarif standar per JTKL
  - = - 14.100 jam x Rp. 1.500
  - = ( Rp.21.150.000 ).
- BTKL tarif standar = Kebutuhan JTKL standar x tarif standar per JTKL
  - = 112.800 jam x Rp. 1.500
  - = Rp. 169.200.000
- BTKL tarif sesungguhnya = Kebutuhan JTKL sesungguhnya x tarif sesungguhnya per JTKL
  - = 98.700 jam x Rp. 1.678,57
  - = Rp. 165.674.859
- Selisih BTKL = BTKL tarif sesungguhnya – BTKL tarif standar
  - = Rp. 165.674.859 – Rp. 169.200.000
  - = ( Rp. 3.532.050 )



Selisih pemakaian JTKL  
 - Persen selisih pemakaian JTKL =  $\frac{\text{Kebutuhan JTKL standar}}{\text{Selisih pemakaian JTKL}} \times 100\%$

- 14,100 jam

=  $\frac{112.800 \text{ jam}}{7920} \times 100\% = 12,5\%$

112.800 jam

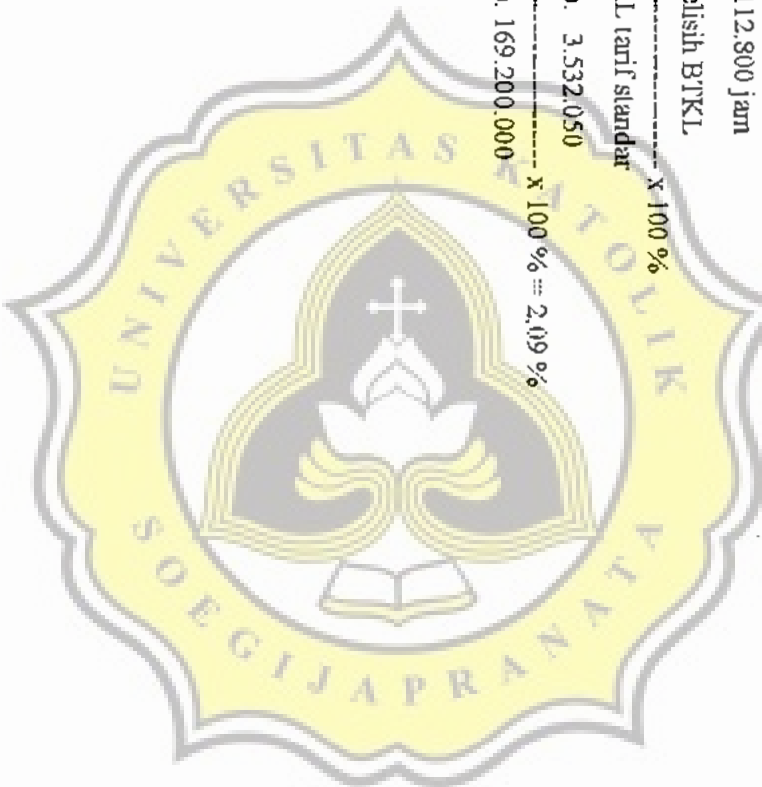
Selisih BTKL

=  $\frac{\text{BTKL tarif standar}}{\text{Persen selisih tarif TKL}} \times 100\%$

- Rp. 3.532.050

=  $\frac{\text{Rp. 169.200.000}}{4790} \times 100\% = 2,09\%$

Rp. 169.200.000



## LAMPIRAN 11

## Biaya overhead pabrik standar tahun 2000

Bulan	Tan kerja	Biaya bahan penolong	Biaya tenaga kerja tak langsung	Biaya listrik, air dan telepon	Biaya koperalian pabrik	Biaya pemeliharaan antraksi pabrik	Biaya pemeliharaan pabrik dan gudang	Biaya bahan bakar	Biaya lain-lain pabrik	Biaya pemeliharaan Kendaran	Total BOP	Tarif BOP
1	112.800	295.854.249	8.892.000	6.510.888	5.916.925	233.187	1.580.206	3.160.946	5.092.587	4.669.056	332.257.138	2.645,54
2	99.264	229.116.901	8.892.000	8.576.166	5.988.048	223.054	2.019.331	3.509.334	5.611.574	5.766.848	269.702.256	2.717,01
3	108.286	669.607.547	9.892.000	6.539.536	6.309.376	235.549	1.921.681	3.683.434	5.454.974	7.854.161	710.508.278	6.561,28
4	106.288	321.225.766	9.892.000	6.688.378	5.693.823	318.071	3.299.769	4.705.066	6.484.958	8.228.169	365.735.939	3.377,43
5	106.288	776.942.560	9.892.000	7.900.125	6.163.290	321.895	3.432.274	4.539.951	6.100.343	7.399.616	821.992.054	7.580,79
6	104.289	340.452.505	8.892.000	7.976.917	6.660.536	326.208	3.195.558	4.700.794	5.238.131	7.899.616	384.894.125	3.554,35
7	112.800	394.602.590	8.892.000	8.116.757	6.480.100	314.542	1.848.465	5.271.470	6.244.574	8.231.091	440.054.275	3.901,19
8	112.800	390.765.467	8.892.000	9.636.505	5.778.726	307.066	3.486.974	4.034.919	6.839.181	7.626.889	426.922.747	3.784,77
9	112.800	914.893.804	8.892.000	8.691.045	6.262.841	227.674	3.316.672	5.309.931	5.144.127	9.156.265	902.345.489	8.531,43
10	112.800	426.381.802	8.892.000	6.235.196	6.828.939	316.748	3.148.260	4.063.196	6.492.288	8.035.980	472.224.429	4.186,38
11	112.800	1.192.585.030	8.892.000	6.617.277	5.965.420	231.769	1.741.905	4.209.145	6.436.882	5.036.928	1.233.704.516	10.957,09
12	76.704	1.020.253.187	8.892.000	8.484.833	5.676.447	243.556	1.687.581	2.653.765	4.785.627	4.220.748	1.064.034.804	13.982,36
Total	1.295.920	6.970.086.420	106.704.000	95.988.563	74.225.596	3.289.319	31.009.294	49.810.679	69.892.566	84.065.423	7.483.176.060	

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

## LAMPIRAN 12

## Biaya overhead pabrik sesungguhnya tahun 2000

Bulan	Jam kerja	Biaya bahan pemotong	Biaya tenaga kerja tak langsung	Biaya listrik, air dan telepon	Biaya keperluan pabrik	Biaya pemeliharaan administrasi pabrik	Biaya pemeliharaan pabrik dan gedung	Biaya bahan bakar	Biaya lain-lain pabrik	Biaya pemeliharaan kendaraan	Total BOP	Tarif BOP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	2+3+...+10)/1	(2+3+...+10)/1
1	90.700	261.817.820	8.887.200	7.487.521	6.305.264	222.063	1.930.675	2.875.400	4.944.357	4.380.576	298.545.656	1.024,82
2	86.866	202.758.320	8.887.200	7.657.291	5.813.639	212.433	1.923.173	3.405.150	5.341.357	5.389.579	241.392.141	2.779,22
3	94.752	608.734.136	8.887.200	7.402.016	6.435.566	224.333	1.830.173	3.576.150	5.194.357	8.639.579	630.923.307	6.869,76
4	24.752	234.270.590	8.887.200	7.357.216	5.722.184	321.433	3.464.758	4.806.150	6.741.357	8.639.579	330.256.446	3.485,48
5	31.216	706.311.419	8.887.200	8.843.141	6.657.139	328.333	3.605.888	4.676.150	6.344.357	8.139.579	753.796.255	9.281,37
6	34.752	306.713.969	8.887.200	9.013.916	6.860.414	330.733	3.723.173	4.476.650	5.024.357	8.689.578	353.191.990	3.727,54
7	36.700	355.497.820	8.887.200	8.928.411	6.748.664	330.833	1.781.500	5.376.000	6.484.357	8.889.578	402.925.351	4.082,32
8	34.750	342.581.520	8.887.200	8.728.641	5.610.414	313.200	3.658.173	3.975.650	7.044.357	8.388.578	389.218.741	3.943,45
9	34.000	831.721.640	8.887.200	7.557.406	6.388.139	216.833	3.415.173	5.878.150	4.924.357	8.289.578	877.947.536	10.377,63
10	33.750	334.037.640	8.887.200	9.038.716	6.965.539	333.083	3.355.673	3.556.150	6.624.357	8.639.578	431.987.956	4.376,77
11	34.600	1.074.400.928	8.887.200	9.048.141	6.082.688	320.733	1.642.488	4.326.150	6.824.357	5.389.578	1.116.602.234	13.199,67
12	37.528	934.780.170	8.887.200	7.378.116	5.505.289	231.958	1.588.173	2.376.150	4.644.357	4.389.578	969.780.991	10.857,54
Total	1.071.376	6.293.026.092	106.646.400	98.493.592	74.824.268	3.240.996	31.478.976	49.518.800	70.182.284	88.634.936	6.516.663.144	

Sumber : Data Sekunder Perusahaan



## LAMPIRAN 13

## Produksi batangan tahun 2001

Bulan	Produksi standar ( batang )	Produksi sesungguhnya ( batang )
1	23.580.000	17.558.000
2	20.750.400	14.678.200
3	22.636.800	17.509.700
4	22.636.800	16.027.600
5	22.636.800	17.400.600
6	22.636.800	14.963.250
7	23.580.000	14.757.600
8	23.580.000	13.919.050
9	23.580.000	13.636.800
10	23.580.000	13.600.000
11	23.580.000	13.863.050
12	16.034.400	8.796.000
<b>Total</b>	<b>268.812.000</b>	<b>176.712.850</b>

Sumber : Data Sekunder Perusahaan



## LAMPIRAN 14

## Selisih kebutuhan bahan baku tembakau tahun 2001

Bulan	Kebutuhan bahan baku standar (Kg) (1)	Kebutuhan bahan baku sesungguhnya (Kg) (2)	Harga bahan baku (Rp) (3)	Jumlah biaya bahan baku standar (Rp) (1 x 3)	Jumlah biaya bahan baku sesungguhnya (Rp) (2 x 4)	Selisih kebutuhan bahan baku (Kg) (2 - 1)	Selisih biaya bahan baku (Rp) (2x3) - (1x3)	Persen selisih kebutuhan bahan baku
1	39.905	30.767	25.000	997.625.000	769.175.000	- 9.138	- 228.450.000	22,90 %
2	47.377	39.040	23.500	1.113.359.500	917.440.000	- 8.337	- 195.919.500	17,60 %
3	48.093	43.248	27.000	1.298.511.000	1.167.696.000	- 4.845	- 130.815.000	10,07 %
4	42.649	35.990	22.500	959.602.500	809.775.000	- 6.659	- 149.827.500	15,61 %
5	40.262	34.120	28.000	1.127.336.000	955.360.000	- 6.142	- 171.976.000	15,26 %
6	41.228	36.485	32.500	1.339.910.000	1.185.762.500	- 4.743	- 154.147.500	11,50 %
7	33.219	29.397	25.000	830.475.000	734.925.000	- 3.822	- 95.550.000	11,51 %
8	44.092	39.019	24.000	1.058.208.000	936.456.000	- 5.073	- 121.752.000	11,51 %
9	51.089	44.253	25.000	1.227.225.000	1.106.325.000	- 6.836	- 170.900.000	13,38 %
10	53.150	44.809	23.500	1.249.025.000	1.053.011.500	- 8.341	- 170.900.000	15,69 %
11	49.546	43.953	24.000	1.189.104.000	1.054.872.000	- 5.593	- 196.013.500	11,29 %
12	43.505	38.366	25.000	1.087.625.000	959.150.000	- 5.139	- 128.475.000	11,81 %
Total	534.115	459.447		13.528.006.000	11.649.948.600			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

Contoh perhitungan bulan Januari :

- Jumlah BBB standar = kebutuhan bahan baku standar x harga bahan baku
  - = 39.905 kg x Rp.25.000,-
  - = Rp.997.625.000,-
- Jumlah BBB sesungguhnya = kebutuhan bahan baku sesungguhnya x harga bahan baku
  - = 30.767 kg x Rp.25.000,-
  - = Rp.769.175.000,-
- Selisih kebutuhan bahan baku = kebutuhan bahan baku sesungguhnya – kebutuhan bahan baku standar
  - = 30.767 kg – 39.905 kg
  - = ( 9.138 kg )
- Selisih BBB = jumlah BBB sesungguhnya – jumlah BBB standar
  - = Rp.1.269.175.000 – Rp. 1.497.625.000
  - = ( Rp. 228.450.000,- )
- Persen selisih kebutuhan bahan baku = ( selisih kebutuhan bahan baku : kebutuhan bahan baku standar ) x 100 %
  - = ( - 9.138 kg : 39.905 kg ) x 100 %
  - = 22.90 %



## LAMPIRAN 15

## Selisih kebutuhan bahan baku cengkeh tahun 2001

Bulan	Kebutuhan bahan baku standar (Kg) (1)	Kebutuhan bahan baku sesungguhnya (Kg) (2)	Harga bahan baku (Rp) (3)	Jumlah biaya bahan baku standar (Rp) (1 x 3)	Jumlah biaya bahan baku sesungguhnya (Rp) (2 x 4)	Selisih kebutuhan bahan baku (Kg) (2-1)	Selisih biaya bahan baku (Rp) (2x3)-(1x3)	Persen selisih kebutuhan bahan baku $((2-1)/1) \times 100\%$
1	21.157	17.930	45.000	952.065.000	806.850.000	- 3.227	- 145.215.000	15,25%
2	21.440	18.325	40.000	857.600.000	733.000.000	- 3.115	- 124.600.000	14,53%
3	14.603	12.375	50.000	730.150.000	618.750.000	- 2.328	- 111.400.000	15,26%
4	17.118	14.507	45.000	770.310.000	652.815.000	- 2.611	- 117.495.000	15,25%
5	24.152	20.468	50.000	1.207.600.000	1.023.400.000	- 3.684	- 184.200.000	15,25%
6	19.812	16.790	35.000	693.420.000	587.650.000	- 3.022	- 105.770.000	15,25%
7	18.629	16.486	35.000	652.015.000	577.010.000	- 2.143	- 75.005.000	11,50%
8	17.089	14.152	40.000	683.560.000	566.080.000	- 2.937	- 117.480.000	17,19%
9	19.219	16.418	45.000	864.855.000	738.810.000	- 2.801	- 126.045.000	14,57%
10	20.546	17.215	50.000	1.027.300.000	860.750.000	- 3.331	- 166.550.000	16,21%
11	19.505	16.257	35.000	682.675.000	568.995.000	- 3.248	- 113.680.000	16,65%
12	20.910	17.139	40.000	836.400.000	685.560.000	- 3.771	- 150.840.000	18,03%
Total	234.180	198.062		9.957.950.000	8.419.670.000			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

Contoh perhitungan bahan Januari :

- Jumlah BBB standar = kebutuhan bahan baku standar x harga bahan baku
  - = 21.157 kg x Rp.45.000,-
  - = Rp.952.065.000,-
- Jumlah BBB sesungguhnya = kebutuhan bahan baku sesungguhnya x harga bahan baku
  - = 17.930 kg x Rp.45.000,-
  - = Rp.806.850.000,-
- Selisih kebutuhan bahan baku = kebutuhan bahan baku sesungguhnya ... kebutuhan bahan baku standar
  - = 17.930 kg ... 21.157 kg
  - = ( 3.227 kg )
- Selisih BBB = jumlah BBB sesungguhnya – jumlah BBB standar
  - = Rp.806.850.000 – Rp. 952.065.000
  - = ( Rp. 145.215.000,- )
- Persen selisih kebutuhan bahan baku = ( selisih kebutuhan bahan baku : kebutuhan bahan baku standar ) x 100 %
  - = ( - 3.227 kg : 21.157 kg ) x 100 %
  - = 15,25 %



## LAMPIRAN 16

## Selisih biaya tenaga kerja langsung tahun 2001

Bulan	Kebutuhan JTKL standar	Kebutuhan JTKL sesungguhnya	Selisih pemakaian JTKL	Selisih pemakaian tenaga kerja langsung	BTCL tarif standar	ETKL tarif sesungguhnya	Selisih BTCL	Persen selisih pemakaian JTKL	Persen selisih tarif tenaga kerja langsung
1	104.800	91.200	(13.600)	(Rp) 22.950.000	(Rp) 176.850.000	(Rp) 171.975.810	(Rp) 4.874.160	((2-1)/1)x100%	((4-3)/3)x100%
2	92.224	80.686	(11.528)	(Rp) 19.153.500	155.628.000	152.168.417	(Rp) 3.459.553	12,98%	2,22%
3	100.608	88.032	(12.576)	(Rp) 21.222.000	169.776.000	166.001.912	(Rp) 3.774.058	12,50%	2,22%
4	100.608	88.032	(12.576)	(Rp) 21.222.000	169.776.000	166.001.912	(Rp) 3.774.058	12,50%	2,22%
5	100.608	88.032	(12.576)	(Rp) 21.222.000	169.776.000	166.001.912	(Rp) 3.774.058	12,50%	2,22%
6	100.608	88.032	(12.576)	(Rp) 21.222.000	169.776.000	166.001.912	(Rp) 3.774.058	12,50%	2,22%
7	104.800	91.200	(13.600)	(Rp) 22.950.000	176.850.000	171.975.810	(Rp) 4.874.160	12,98%	2,76%
8	104.800	91.200	(13.600)	(Rp) 22.950.000	176.850.000	171.975.810	(Rp) 4.874.160	12,98%	2,76%
9	104.800	91.200	(13.600)	(Rp) 22.950.000	176.850.000	171.975.810	(Rp) 4.874.160	12,98%	2,76%
10	104.800	91.200	(13.600)	(Rp) 22.950.000	176.850.000	171.975.810	(Rp) 4.874.160	12,98%	2,76%
11	104.800	91.200	(13.600)	(Rp) 22.950.000	176.850.000	171.975.810	(Rp) 4.874.160	12,98%	2,76%
12	71.264	62.356	(8.908)	(Rp) 15.032.250	120.258.000	117.584.709	(Rp) 2.673.291	12,50%	2,22%
Total	1.194.720	1.492.380			2.016.090.000	1.965.615.965			

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

JTKL standar per batang rokok = 0,0044 jam

Rata-rata JTKL sesungguhnya per batang rokok = 0,0058 jam

Tarif standar per JTKL = Rp. 1.687

Tarif sesungguhnya per JTKL = Rp. 1.885,71

Cara Perhitungan Lampiran 4 :

- JTKL standar per batang rokok =

Kebutuhan JTKL standar  
Produksi batangan standar  
1.194.720 jam

= 268.812.000 batang  
= 0,0044 jam

- Rata-rata JTKL sesungguhnya per batang rokok =

Kebutuhan JTKL sesungguhnya  
Produksi batangan sesungguhnya  
1.042.380 jam

= 176.712.850 batang  
= 0,0058 jam

- Tarif standar per JTKL =

Lipah harian standar x jumlah pekerja  
Rata-rata jam kerja 1 tahun x jumlah pekerja  
Rp.13.500 x 524 orang

= 8 jam x 524 orang = Rp. 1.687,5 per JTKL

$$\begin{aligned} \text{Tarif sesungguhnya per JTKL} &= \frac{\text{Uyah harian sesungguhnya} \times \text{jumlah pekerja}}{\text{Rata-rata jam kerja 1 tahun} \times \text{jumlah pekerja}} \\ &= \frac{\text{Rp. 13.200} \times 524 \text{ orang}}{7 \text{ jam} \times 524 \text{ orang}} = \text{Rp. 1.885,71 per JTKL} \end{aligned}$$

Concili perhitungan bulan Januari :

- Selisih pemakaian JTKL =  $\text{Kebutuhan JTKL sesungguhnya} - \text{kebutuhan JTKL standar}$ 

$$= 91.200 \text{ jam} - 104.800 \text{ jam}$$

$$= (13.600 \text{ jam.})$$
- Selisih pemakaian TKL =  $\text{Selisih pemakaian JTKL} \times \text{Tarif standar per JTKL}$ 

$$= -13.600 \text{ jam} \times \text{Rp. 1.887,5}$$

$$= (\text{Rp. 22.950.000.})$$
- BTKL tarif standar =  $\text{Kebutuhan JTKL standar} \times \text{tarif standar per JTKL}$ 

$$= 104.800 \text{ jam} \times \text{Rp. 1.687,5}$$

$$= \text{Rp. 176.850.000}$$
- BTKL tarif sesungguhnya =  $\text{Kebutuhan JTKL sesungguhnya} \times \text{tarif sesungguhnya per JTKL}$ 

$$= 91.200 \text{ jam} \times \text{Rp. 1.885,71}$$

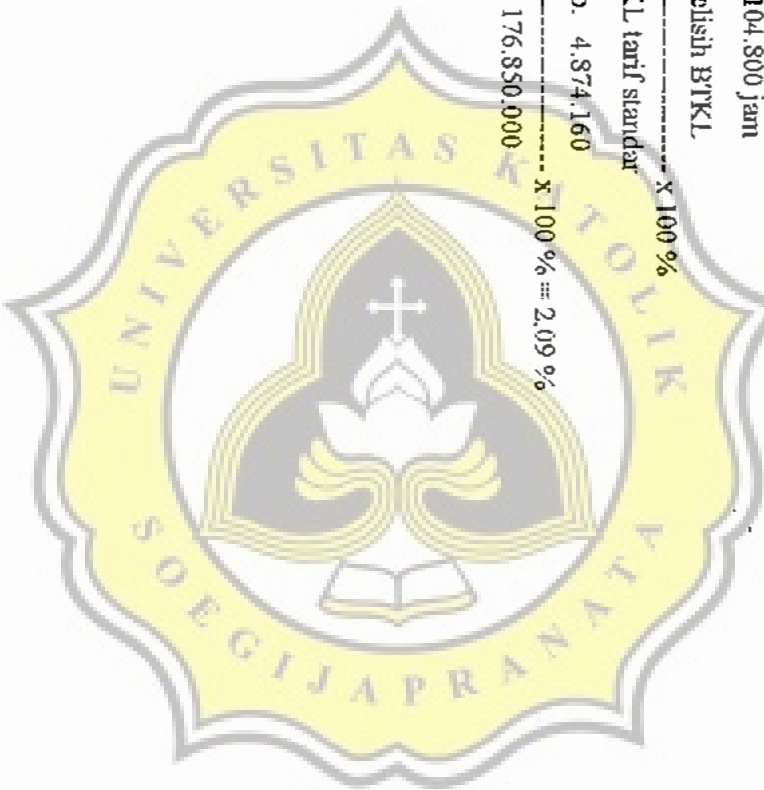
$$= \text{Rp. 171.975.840}$$
- Selisih BTKL =  $\text{BTKL tarif sesungguhnya} - \text{BTKL tarif standar}$ 

$$= \text{Rp. 171.975.840} - \text{Rp. 176.850.000}$$

$$= (\text{Rp. 4.874.160})$$



- Persen selisih pemakaian JTKL =  $\frac{\text{Selisih pemakaian JTKL}}{\text{Kebutuhan JTKL standar}} \times 100\%$
- 13.600 jam
- =  $\frac{104.800 \text{ jam}}{13.600 \text{ jam}} \times 100\% = 12,98\%$
- Selisih BTKL
- =  $\frac{\text{BTKL tarif standar}}{\text{Selisih BTKL}} \times 100\%$
- Rp. 4.874.160
- =  $\frac{\text{Rp. 176.850.000}}{4.874.160} \times 100\% = 2,09\%$





## LAMPIRAN 17

## Biaya overhead pabrik standar tahun 2001

Bulan	Jam Kerja	Biaya bahan perolong	Biaya tenaga kerja laik langsung	Biaya listrik, air dan telepon	Biaya keperluan pabrik	Biaya pemeliharaan anmesin pabrik	Biaya pemeliharaan pabrik dan gudang	Biaya bahan baku	Biaya lain- lain pabrik	Biaya pemeliharaan kendaraan	Total BOP	Tarif BOP
1	104.800	566.027,729	10.776.000	9.235.068	4.810.949	175.426	13.227.970	3.248.961	7.038.299	6.919.392	621.429.855	5.929,67
2	92.224	530.464.820	10.776.000	8.869.909	4.405.366	164.811	13.534.574	3.795.854	7.251.102	7.817.594	587.179.910	6.366,88
3	100.698	1.438.842.756	10.776.000	9.026.810	4.786.906	177.902	13.953.314	3.970.754	7.303.299	10.524.172	1.499.361.913	14.903,01
4	100.608	399.672.393	10.776.000	8.831.915	4.580.500	249.360	27.557.869	4.831.018	7.814.726	11.565.051	175.548.905	4.726,75
5	100.608	470.039.836	10.776.000	9.766.905	5.085.057	255.075	28.321.635	4.810.777	7.444.356	10.038.735	516.536.416	5.432,33
6	100.608	391.241.590	10.776.000	9.777.034	4.997.276	257.265	26.996.713	4.422.913	7.197.299	10.572.716	466.339.548	4.634,21
7	104.800	1.138.541.975	10.776.000	10.065.443	4.181.525	245.932	13.189.414	5.366.524	7.585.245	10.563.007	1.201.541.863	11.465,09
8	104.800	824.991.212	10.776.000	10.138.733	4.860.312	239.670	28.815.135	4.130.680	9.052.504	19.281.454	902.442.700	8.610,14
9	104.900	789.760.291	10.776.000	9.733.991	5.177.980	169.661	27.168.006	5.659.167	6.031.299	11.644.392	866.100.785	8.264,32
10	104.800	916.966.705	10.776.000	9.651.780	5.291.644	218.075	27.306.332	4.052.622	7.675.837	19.514.166	1.022.513.181	9.796,80
11	104.800	836.372.127	10.776.000	8.911.934	4.367.146	175.941	11.866.683	4.470.731	7.765.430	7.369.833	791.927.065	8.511,42
12	71.264	338.528.755	10.776.000	9.300.252	4.289.616	189.389	11.546.481	2.787.856	6.720.229	6.276.093	390.181.841	5.475,16
Total	1.194.720	8.671.350.185	129.312.000	113.137.900	57.897.280	2.340.397	243.443.128	31.069.347	67.920.665	113.664.400	9.470.573.962	

Sumber : Data Sekunder Perusahaan

## LAMPIRAN 19

## Taksiran produksi batangan tahun 2002

Bulan	Jumlah hari produksi	Produksi standar
1	25	19.650.000
2	22	17.292.000
3	24	18.864.000
4	24	18.864.000
5	24	18.864.000
6	24	18.864.000
7	25	19.650.000
8	25	19.650.000
9	25	19.650.000
10	25	19.650.000
11	25	19.650.000
12	17	13.362.000
Total	285	224.010.000

Sumber : Data Sekunder Perusahaan



# P.T. PRAU LAYAR

Jl. Merak No. 15  
Telpon 546234, 559674  
Semarang 50129

Nomor : 91/VII/PL/2002.  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Pe-  
nelitian.

Semarang, 20 Juli 2002.

-----  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Unika Soegijapranata  
Di - S E M A R A N G

Dengan hormat,

Bersama ini PT PRAU LAYAR di Semarang memberitahukan  
bahwa :

N a m a : ANDY PRASETYO HADI.  
N I M : 98.60.0539.  
J u r u s a n : AKUTANSI.

Telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi  
yang mengambil judul :

" ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI SERTA PENYUSUNAN-  
ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN TARGET-  
BIAYA KAISEN ( STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ROKOK-  
PT PRAU LAYAR SEMARANG "

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk dapat di-  
ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,  
PT PRAU LAYAR  
  
PT INDUSTRI ROKOK & SIGARET  
PRAU LAYAR SEMARANG  
( PURNOMO BUDHI )  
DIREKTUR

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andy Prasetyo Hadi

NIM : 98.60.0539

NIRM : 98.6.111.02030.50021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Efisiensi Biaya Produksi Serta Penyusunan Anggaran  
Biaya Produksi Dengan Menggunakan Target Biaya Kaizen  
( Studi Kasus Pada PT. Prau Layar Semarang )

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 25 Oktober 2002



( Andy Prasetyo Hadi )